

**PENERAPAN *COST-VOLUME-PROFIT ANALYSIS* UNTUK  
PERENCANAAN LABA PADA CV VEREL TRI PUTRA MANDIRI  
MANADO**

Melisa Veronica Pangemanan<sup>1</sup>, Jenny Morasa<sup>2</sup>, Victorina Z. Tirayoh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus  
Unsrat Bahu, Manado 95115, Indonesia.

E-mail : [Melisavrnc@gmail.com](mailto:Melisavrnc@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The company is one of the supporting aspects of a country's economy. Good planning in the company can help companies to achieve company goals. CV Verel Tri Putra Mandiri is a company engaged in the culinary field, namely producing bread as a product of this company. CV Verel Tri Putra Mandiri until now has not used any analytical tools to be used as a reference in profit planning. The research objective is to implement profit planning using the Cost-Volume-Profit (CVP) method. This type of research uses descriptive qualitative research obtained by direct observation and interviews. The data analysis method carried out in this study passed through 4 (four) stages, namely knowing, break event point, contribution margin, margin of safety and operating leverage. The research results of CV Verel Tri Putra Mandiri experienced a decrease in income and profit in 2020 compared to 2019. Where income decreased by 55.69% or Rp. 63.595.000,-. And a profit of 25.76% or Rp. 36.673.1010,-. which causes a decrease in the contribution margin, margin of safety and an increase in the company's break-even point. This is due to the Covid-19 pandemic and the implementation of the Community Activity Border (PPKM).*

*Keywords: Cost-Volume-Profit (CVP), Profit Planning*

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia saat ini yang berada di tengah era globalisasi dimana pemenuhan akan kebutuhan yang semakin meningkat mengikuti perkembangan zaman saat ini, sehingga kita juga dituntut untuk mampu bersaing guna memenuhi kebutuhan hidup kita yang semakin meningkat. Hampir semua umat manusia melakukan kegiatan bisnis dalam memenuhi kebutuhan untuk dapat bertahan hidup. Kegiatan bisnis ini dimulai dengan melakukan sebuah usaha mulai dari usaha berskala mikro, kecil, menengah sampai dengan perusahaan terbuka. Tujuan utama suatu perusahaan pada umumnya adalah ingin memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.

Perusahaan merupakan salah satu aspek pendukung perekonomian suatu negara. Melihat begitu pentingnya peran perusahaan bagi perkembangan perekonomian, maka perusahaan dituntut untuk berkembang agar dapat memiliki kemampuan untuk melaksanakan manajemen yang baik agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Manajemen yang baik dapat menentukan kelangsungan suatu perusahaan. Oleh karena itu tugas manajemen yaitu untuk menentukan masa depan perusahaan sehingga semua

~~kemungkinan dimasa yang akan datang telah diperkirakan.~~

Ukuran yang digunakan untuk menentukan keberhasilan manajemen dalam perusahaan adalah tingkat laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Semakin besar pencapaian laba yang telah direncanakan maka semakin baik bagi kelangsungan perusahaan. Perencanaan laba yang baik adalah kekuatan-kekuatan eksternal yang mempengaruhi bisnis. Kekuatan-kekuatan tersebut meliputi perubahan dalam teknologi, tindakan pesaing ekonomi, demografi, selera serta pilihan pelanggan, perilaku sosial, serta faktor-faktor politik.

Laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Tiga faktor yang mempengaruhi laba yaitu harga jual produk, biaya dan volume penjualan. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk akan mempengaruhi harga jual produk, dan harga jual produk akan berdampak pada volume penjualan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkat laba perusahaan.

Untuk itu dalam perencanaan laba harus memperhatikan hubungan antara biaya, volume dan laba oleh karena itu diperlukan alat bantu berupa analisis biaya-volume-laba atau *Cost-Volume-Profit (CVP)* untuk membantu manajemen dalam melakukan perencanaan laba yang diharapkan oleh perusahaan.

Analisis biaya-volume-laba atau *Cost-Volume-Profit (CVP)* adalah sebuah alat untuk membantu para manajer untuk mengerti akan hubungan antara biaya, volume dan laba dengan fokus pada interaksi antara harga produk, volume analisis, biaya variabel perunit, total biaya tetap, dan produk campuran yang terjual. *Cost-Volume-Profit (CVP)* ini merupakan sebuah alat vital yang digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan bisnis seperti menentukan produk apa yang harus diproduksi atau dijual, kebijakan harga seperti apa yang harus digunakan, strategi pemasaran seperti apa yang harus dilaksanakan, dan fasilitas yang produktif seperti apa yang diperlukan.

Melihat pentingnya penerapan *Cost-Volume-Profit (CVP)* dalam suatu perusahaan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan perusahaan maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dan menerapkan metode ini dalam objek skripsi peneliti yaitu CV Verel Tri Putra Mandiri.

CV Verel Tri Putra Mandiri yang berlokasi di jalan raya Manado-Tomohon Kecamatan Pineleng II. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kuliner yaitu memproduksi Roti sebagai produk dari perusahaan ini. Pola kerja dan pola produksi perusahaan yaitu dengan mengelola bahan baku menjadi produk yang siap dijual. CV Verel Tri Putra Mandiri sampai saat ini belum menggunakan alat analisis apapun untuk dijadikan acuan dalam perencanaan laba jangka pendek maupun jangka panjang dan hanya mengandalkan perkiraan jumlah produksi berdasarkan permintaan pelanggan.

Oleh karena itu, melihat kondisi dari CV Verel Tri Putra Mandiri maka penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan *Cost-Volume-Profit Analysis* Untuk Perencanaan Laba Pada CV Verel Tri Putra Mandiri Manado".

Berdasarkan penelitian penulis pada objek CV Verel Tri Putra Mandiri setelah menerapkan metode *Cost-Volume-Profit (CVP)* perusahaan masih berada dibatas aman dan masih memiliki laba, namun pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan penjualan dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 yang disebabkan oleh pandemi yang sedang berlangsung, namun pada saat itu perusahaan masih memperoleh laba walaupun menurun hingga 55,69%.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

**Perilaku Biaya.** Menurut Hery (2016:109-112), definisi biaya tetap, biaya variabel dan semi variabel adalah sebagai berikut:

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dalam jumlah total (sampai dengan batas atau rentang kisaran unit tertentu dan periode waktu tertentu) akan tetap konstan meskipun tingkat *output* berubah.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dalam jumlah total akan bervariasi besarnya secara proporsional terhadap perubahan *output*. Total biaya variabel akan naik ketika *output* naik, dan sebaliknya akan turun ketika *output* yang dihasilkan juga turun.

3. Biaya Semi Variabel

Biaya campuran (semi variabel) adalah biaya yang memiliki komponen tetap maupun variabel.

**Laba.** Menurut Harahap (2015:303), Mengungkapkan bahwa laba merupakan perbedaan realisasi pendapatan yang berasal dari transaksi suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut.

**Cost-Volume-Profit Analysis.** Analisis biaya-volume-laba (*Cost-Volume-Profit analysis*) merupakan metode untuk menganalisis bagaimana keputusan operasi dan pemasaran mempengaruhi laba operasi, berdasarkan pemahaman tentang hubungan antara biaya variabel per unit, total biaya tetap, harga jual dan tingkat *output*. Dengan kata lain, analisis biaya-volume-laba menguji perilaku total pendapatan, total biaya, dan laba operasi ketika terjadi perubahan dalam tingkat *output* (Hery, 2016:116).

**Analisis Margin Kontribusi.** Margin kontribusi (*contribution margin*) menunjukkan mengapa laba operasi berubah ketika jumlah unit yang terjual berubah. Margin kontribusi diperoleh dari hasil pengurangan total pendapatan dengan total biaya variabel. Margin kontribusi bisa juga dihitung dengan cara mengkalikan besarnya margin kontribusi per unit dengan jumlah unit yang terjual. Sebagai kesimpulan, margin kontribusi mencerminkan sejumlah pendapatan dikurangi biaya variabel yang berkontribusi menutup biaya tetap. Setelah semua biaya tetap terpenuhi, margin kontribusi yang masih tersisa akan menciptakan laba operasi (Hery, 2016: 118-119).

**Analisis Titik Impas (Break Event Point).** Titik impas (*break event point*) adalah jumlah penjualan *output* yang akan menyamakan total pendapatan dengan total biaya. Dengan kata lain titik impas adalah jumlah unit yang terjual yang akan menghasilkan laba operasi sebesar Rp. 0 (nol rupiah) (Hery, 2016:120).

**Analisis Batas Aman (Margin Of Safety).** *Margin of safety (MOS)* menunjukkan berapa banyak penjualan boleh menyimpang dari jumlah yang telah ditetapkan (dianggarkan) sebelum perusahaan mulai menderita kerugian (Hery, 2016:121).

**Analisis Operating Leverage.** *Operating leverage* adalah penggunaan biaya tetap untuk meningkatkan perubahan dalam tingkat laba yang lebih tinggi saat aktivitas penjualan berubah (Mowen et al., 2017).

**Perencanaan Laba.** Perencanaan adalah fungsi paling dasar dari fungsi manajemen lainnya. Fungsi perencanaan dan fungsi-fungsi kegiatan manajerial lainnya saling berhubungan, saling tergantung dan saling berinteraksi (Fauzi dan Rita, 2018:18).

~~—Metode Pemisahan Biaya. Menurut Samryn (2012: 48) Pemisahan unsur biaya tetap dan biaya variabel dari semi variabel dapat dilakukan dengan menggunakan metode berikut ini.~~

1. Metode Diagram Pancar
2. Metode Tinggi Rendah
3. Metode Kudrat Kecil

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa gambaran umum CV Verel Tri Putra Mandiri, seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, serta tugas, wewenang dan tanggung jawab ketenagakerjaan. Sedangkan data kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa informasi seluruh penjualan dan biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian untuk menganalisa perencanaan laba menggunakan metode *Cost-Volume-Profit*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer yaitu seluruh data yang diperoleh langsung oleh penulis dari perusahaan yang merupakan informasi lisan maupun tulisan mengenai keadaan perusahaan berupa gambaran umum perusahaan, informasi biaya dan beberapa data-data keuangan lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### 3.2 Metode Analisis

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melewati tahap-tahap sebagai berikut:

1. Margin kontribusi untuk menghitung perbedaan antara harga jual per unit dan biaya variabel per unit.

Untuk menentukan Margin Kontribusi menurut dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a. \text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

Untuk menentukan Rasio Margin Kontribusi menurut dapat di hitung dengan rumus:

$$b. \text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$

2. Analisis *BEP (Break Even Point)* yang menerangkan suatu teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan.

- a. *Break Event Point* (dalam rupiah penjualan)

$$\text{BEP(Rupiah)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

- b. *Break Event Point* (Dalam Unit)

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Break Event Point (Penjualan)}}{\text{harga jual unit}}$$

3. Analisis *Margin of Safety* (tingkat keamanan) yang menguraikan tentang perencanaan penjualan agar dapat menghindari resiko kerugian.

dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Margin Of Safety} = \text{Total Penjualan} - \text{Titik Impas}$$

Untuk menentukan Rasio Margin Kontribusi dapat di hitung dengan rumus:

$$\text{Ratio Margin Of Safety} = \frac{\text{margin of safety}}{\text{total penjualan}} \times 100\%$$

4. Operating Leverage *Total Operating Leverage (TOL)* merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya perubahan laba akibat perubahan penjualan pada periode tertentu. *TOL* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Total Operating Leverage} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Laba bersih}}$$

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Penelitian

CV Verel tri Putra Mandiri memproduksi produk berupa roti dengan 3 (tiga) macam jenis. Berikut ini adalah data penjualan, biaya tetap dan biaya variabel perusahaan CV Verel tri Putra Mandiri Bulan Januari-Maret Tahun 2019 dan 2020.

**Tabel 1. Tabel Data Penjualan Produk**

Keterangan	2019	2020
Roti cokelat	Rp. 50.575.000	Rp. 28.150.000
Roti keju	Rp. 47.575.000	Rp. 26.975.000
Roti kacang	Rp. 45.370.000	Rp. 24.800.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 143.520.000</b>	<b>Rp. 79.925.000</b>

Sumber: CV Verel Tri Putra Mandiri Tahun 2019 dan 2020.

CV Verel Tri Putra Mandiri memproduksi 3 (Tiga) jenis roti selama bulan Januari-Maret tahun 2019 dan 2020 yaitu roti cokelat, roti keju dan roti kacang. Pada tahun 2019 total penjualan ketiga jenis roti tersebut sebesar Rp. 143.520.000,-. Dan tahun 2020 sebesar Rp. 79.925.000,-.

**Tabel 2. Rincian Biaya Tetap dan Biaya Variabel Bulan Januari-Maret Tahun 2019**

Keterangan biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Biaya Produksi		
Biaya Bahan Baku		Rp. 29.869.100
Biaya Topping		Rp. 9.412.600
Biaya Kemasan		Rp. 3.819.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp. 24.000.000
Biaya Overhead		
Biaya Listrik	Rp. 601.920	Rp. 1.798.080
Biaya Gas	Rp. 393.756	Rp. 1.176.244
Biaya Air	Rp. 300.960	Rp. 899.040
Biaya Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp. 4.241.669	
Biaya Non Produksi		
Biaya Tenaga Kerja Tidak langsung	Rp. 15.000.000	
Biaya Transportasi	Rp. 1.560.000	
Biaya Administrasi dan umum	Rp. 450.000	
Biaya Promosi	Rp. 600.000	
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 23.148.305</b>	<b>Rp. 70.974.064</b>

Sumber: Data Olahan Tahun 2021.

Tabel 2 menunjukkan hasil olahan Biaya Semi Variabel menjadi biaya tetap dan Biaya Variabel pada CV Verel Tri Putra Mandiri selama bulan Januari-Maret 2019. Dimana total biaya tetap sebesar Rp. 23.148.305,-. Dan total biaya variabel sebesar Rp. 70.974.064,-.

**Tabel 3. Rincian Biaya Tetap dan Biaya Variabel Bulan Januari-Maret Tahun 2020**

<b>Keterangan Biaya</b>	<b>Biaya Tetap</b>	<b>Biaya Variabel</b>
Biaya Produksi		
Biaya Bahan Baku		Rp. 16.634.000
Biaya Topping		Rp. 5.413.000
Biaya Kemasan		Rp. 2.401.800
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp. 20.000.000
Biaya Overhead		
Biaya Listrik	Rp. 711.000	Rp. 1.089.000
Biaya Gas	Rp. 331.800	Rp. 508.200
Biaya Air	Rp. 474.000	Rp. 726.000
Biaya Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp. 4.241.669	
Biaya Non Produksi		
Biaya Tenaga Kerja Tidak langsung	Rp. 12.500.000	
Biaya Transportasi	Rp. 1.120.000	
Biaya Administrasi dan umum	Rp. 450.000	
Biaya Promosi	Rp. 600.000	
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 20.428.469</b>	<b>Rp. 46.772.000</b>

Sumber: Data Olahan Tahun 2021.

Tabel 3 menunjukkan hasil olahan Biaya Semi Variabel menjadi biaya tetap dan Biaya Variabel pada CV Verel Tri Putra Mandiri selama bulan Januari-Maret 2020. Dimana total biaya tetap sebesar Rp. 20.428.469,-. Dan total biaya variabel sebesar Rp. 46.772.000,-.

**Tabel 4. Biaya Variabel Tiap Jenis Produk Bulan Januari-Maret Tahun 2019**

<b>Biaya Variabel</b>	<b>Roti Cokelat</b>	<b>Roti Keju</b>	<b>Roti Kacang</b>
Biaya bahan baku	Rp. 9.956.366,67	Rp. 9.956.366,67	Rp. 9.956.366,67
Biaya Topping	Rp. 4.073.200	Rp. 3.431.100	Rp. 1.908.300
Biaya kemasan	Rp. 1.320.833,33	Rp. 1.270.333,33	Rp. 1.227.833,33
Biaya tenaga langsung	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
Biaya listrik	Rp. 633.625,251	Rp. 596.039,967	Rp. 568.414,783
Biaya gas	Rp. 414.496,518	Rp. 389.909,478	Rp. 371.838,003
Biaya air	Rp. 316.812,625	Rp. 298.019,983	Rp. 284.207,391
<b>Total</b>	<b>Rp. 24.715.334,4</b>	<b>Rp. 23.941.769,4</b>	<b>Rp. 22.316.960,2</b>

Sumber: Data Olahan Tahun 2021.

Tabel 4 menunjukkan total biaya variabel tiap jenis produk pada CV Verel Tri Putra Mandiri selama bulan Januari-Maret Tahun 2019.

**Tabel 5. Biaya Variabel Tiap Jenis Produk Bulan Januari-Maret Tahun 2020**

<b>Biaya Variabel</b>	<b>Roti Cokelat</b>	<b>Roti Keju</b>	<b>Roti Kacang</b>
Biaya bahan baku	Rp. 5.544.666.67	Rp. 5.544.666.67	Rp. 5.544.666.67
Biaya Topping	Rp. 2.329.000	Rp. 1.995.000	Rp. 1.089.000
Biaya kemasan	Rp. 828.100	Rp. 803.200	Rp. 770.500
Biaya tenaga langsung	Rp. 6.666.666,67	Rp. 6.666.666,67	Rp. 6.666.666,67

Biaya listrik	Rp. 383.551,455	Rp. 367.541,758	Rp. 337.906,788
Biaya gas	Rp. 178.990,679	Rp. 171.519,487	Rp. 157.689,834
Biaya air	Rp. 255.700,97	Rp. 245.027,839	Rp. 225.271,192
<b>Total</b>	<b>Rp. 16.186.676,4</b>	<b>Rp. 15.793.622,4</b>	<b>Rp. 14.791.701,2</b>

Sumber: Data Olahan Tahun 2021.

Tabel 5 menunjukkan total biaya variabel tiap jenis produk pada CV Verel Tri Putra Mandiri selama bulan Januari-Maret Tahun 2020 dimana biaya variabel roti coklat sebesar Rp.16.186.676,4,- roti keju sebesar Rp.15.793.622,4,- dan roti kacang sebesar Rp. 14.791.701,2,-.

#### 4.2 Pembahasan

Dalam perencanaan laba untuk Cost-Volume-Profit Analysis akan dihitung analisis Margin kontribusi, *Break Event Point* atau Titik impas, *Margin Of Safety* atau batas aman dan *Total Operating Leverage*.

##### 1. Margin Kontribusi

Margin kontribusi dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$

**Tabel 6. Margin Kontribusi Tahun 2019 dan 2020**

Margin Kontribusi	Tahun 2019	Tahun 2020
Penjualan	Rp. 143.520.000	Rp. 79.925.000
Biaya Variabel	(Rp. 70.974.064)	(Rp. 46.772.000)
Margin Kontribusi	Rp. 72.545.936	Rp. 33.153.000
<b>Rasio Margin Kontribusi</b>	<b>0,50547614</b>	<b>0,41480138</b>

Sumber: Data Olahan Tahun 2021.

$$\text{Rasio Margin Kontribusi (2019)} = \frac{\text{Rp. 143.520.000}}{\text{Rp. 70.974.064}} \times 100 = 0,50547614 \text{ atau } 50,547614\%$$

$$\text{Rasio Margin Kontribusi (2020)} = \frac{\text{Rp. 79.925.000}}{\text{Rp. 46.772.000}} \times 100 = 0,41480138 \text{ atau } 41,4801376\%$$

Berdasarkan tabel 6 rasio margin kontribusi sangat penting karena akan menunjukkan bagaimana margin kontribusi akan dipengaruhi oleh perubahan total penjualan CV Verel Tri Putra Mandiri mempunyai rasio margin kontribusi pada tahun 2019 sebesar 0,50547614 atau 50,5476143% dan tahun 2020 sebesar 0,41480138 atau 41,4801376%.

**Tabel 7. Margin Kontribusi Tiap Produk CV Verel Tri Putra Mandiri Januari-Maret Tahun 2019**

Keterangan	Jenis Produk			
	Roti Cokelat	Roti Keju	Roti Kacang	
<b>Penjualan</b>	Rp. 50.575.000	Rp. 47.575.000	Rp. 45.370.000	Rp. 143.520.000
<b>Biaya</b>	Rp. 24.715.334,4	Rp. 23.941.769,4	Rp. 22.316.960,2	Rp. 70.974.064

<b>Variabel</b>				
<b>Margin Kontribusi</b>	<b>Rp. 25.859.665,6</b>	<b>Rp. 23.633.230,6</b>	<b>Rp. 23.053.039,8</b>	<b>Rp. 72.545.936</b>
<b>Rasio Margin Kontribusi</b>	<b>51,131321%</b>	<b>49,67657343%</b>	<b>50,8111964%</b>	<b>50,5476143%</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 7 margin kontribusi dan rasio margin kontribusi tiap jenis produk dimana margin kontribusi terbesar atau yang memiliki keuntungan lebih besar yaitu Roti Cokelat dengan total margin kontribusi sebesar Rp. 25.859.665,- atau sebesar 51,131321% dari penjualan sedangkan Roti Keju memiliki margin kontribusi terkecil yaitu sebesar Rp. 23.633.230,6,- atau sebesar 49,67657343%.

**Tabel 8. Margin Kontribusi Tiap Produk CV Verel Tri Putra Mandiri Januari-Maret Tahun 2020**

<b>Keterangan</b>	<b>Jenis Produk</b>			
	<b>Roti Cokelat</b>	<b>Roti Keju</b>	<b>Roti Kacang</b>	
<b>Penjualan</b>	Rp. 28.150.000	Rp. 26.975.000	Rp. 24.800.000	Rp. 79.925.000
<b>Biaya</b>	<u>Rp. 16.186.676,4</u>	<u>Rp. 15.793.622,4</u>	<u>Rp. 14.791.701,2</u>	<u>Rp. 46.772.000</u>
<b>Variabel</b>				
<b>Margin Kontribusi</b>	<b>Rp. 11.963.323,6</b>	<b>Rp. 11.181.377,6</b>	<b>Rp. 10.008.298,8</b>	<b>Rp. 33.153.000</b>
<b>Rasio Margin Kontribusi</b>	<b>42,4984853%</b>	<b>41,4508901%</b>	<b>40,3560435%</b>	<b>41,4801376%</b>

Sumber : Data olahan tahun 2021.

Berdasarkan tabel 8 margin kontribusi dan ratio margin kontribusi tiap jenis produk dimana margin kontribusi terbesar atau yang memiliki keuntungan lebih besar yaitu Roti cokelat dengan total margin kontribusi sebesar Rp. 11.963.323,6,- atau sebesar 42,4984853% dari penjualan sedangkan Roti Kacang memiliki margin kontribusi terkecil yaitu sebesar Rp. 10.008.298,8,- atau sebesar 40,3560435%.

## 2. Analisis Titik Impas (*Break Event Point*)

Titik impas perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Break Event Point (dalam rupiah penjualan)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

$$\text{Break Event Point (Dalam Unit)} = \frac{\text{Break Event Point (Penjualan)}}{\text{harga jual unit}}$$

$$\text{Titik impas (2019)} = \frac{\text{Rp. 23.148.305}}{0,50547614} = \text{Rp. 45.795.049,8} \text{ atau } = \frac{\text{Rp. 45.795.049,8}}{\text{Rp. 5000}} = 9.160 \text{ unit}$$

$$\text{Titik impas (2020)} = \frac{\text{Rp. 20.428.469}}{0,41480138} = \text{Rp. 49.248.797,1} \text{ atau } = \frac{\text{Rp. 49.248.797,1}}{\text{Rp. 5000}} = 9.850 \text{ unit}$$

Berdasarkan perhitungan diatas titik impas pada tahun 2019 sebesar Rp. 45.795.049,8,-. Atau sebanyak 9.160 unit . Dan saat ini total penjualan perusahaan sebesar Rp. 143.520.000,- yang berarti perusahaan tidak mengalami kerugian melainkan

mendapatkan laba. Dan pada tahun 2020 titik impas yang dicapai sebesar Rp. 49.248.797,1,-. Atau sebanyak 9.850 unit . Dan saat ini total penjualan perusahaan sebesar Rp. 79.925.000,- yang berarti perusahaan tidak mengalami kerugian melainkan mendapatkan laba.

**Tabel 9. Break Event Point Per Jenis Produk CV Verel Tri Putra Mandiri Bulan Januari-Maret Tahun 2019 dan 2020**

Jenis	Rupiah (2019)	Unit (2019)	Rupiah (2020)	Unit (2020)
Roti Cokelat	Rp. 16.137.713,5	3.228	Rp. 17.345.682,1	3.469
Roti Keju	Rp. 15.180.459,1	3.037	Rp. 16.621.661,6	3.325
Roti Kacang	Rp. 14.476.877,2	2.896	Rp. 15.281.453,5	3.056
Total	Rp. 45.795.049,8	9.160	Rp. 49.248.797,1	9.850

Sumber : Data Olahan Tahun 2021.

Tabel 9 menunjukkan Titik impas bulan Januari-Maret Tahun 2019 dan 2020 dimana titik impas pada tahun 2019 roti coklat sebesar Rp. 16.137.713,5 atau sebanyak 3.228 unit. Kemudian roti keju sebesar Rp. 15.180.459,1 atau sebanyak 3.037 unit. Dan roti kacang sebesar Rp. 14.476.877,2 atau sebanyak 2.896 unit. Sedangkan pada tahun 2020 titik impas roti coklat sebesar Rp. 17.345.682,1 atau sebanyak 3.469. Kemudian roti keju sebesar Rp. 16.621.661,6 atau sebanyak 3.325 unit. Dan roti kacang sebesar Rp. 15.281.453,5 atau sebanyak 3.056 unit.

### 3. Batas Aman (*Margin Of Safety*)

Batas aman perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$Margin\ Of\ Safety = Total\ Penjualan - Titik\ Impas$

$Margin\ of\ safety\ ratio = \frac{Margin\ of\ safety}{total\ penjualan} \times 100\%$

$Margin\ Of\ Safety\ (2019) = Rp. 143.520.000 - Rp. 45.795.049,8 = Rp. 97.724.950,2$

$Margin\ Of\ Safety\ (2020) = Rp. 79.925.000 - Rp. 49.248.797,1 = Rp. 30.676.202,9$

$Margin\ of\ safety\ ratio(2019) = \frac{Rp. 97.724.950,2}{Rp. 143.520.000} \times 100\% = 0,68091525$

$Margin\ of\ safety\ ratio(2020) = \frac{Rp. 30.676.202,9}{Rp. 79.925.000} \times 100\% = 0,38381236$

*Margin of safety* merupakan alat yang dapat memberikan informasi tentang berapa besar volume penjualan yang dianggarkan atau hasil penjualan tertentu boleh turun agar perusahaan tidak menderita kerugian. Angka *Margin of safety* akan memberikan petunjuk mengenai jumlah maksimum penurunan volume penjualan yang direncanakan atau dianggarkan sekaligus tidak mengakibatkan kerugian. Berdasarkan perhitungan diatas CV Verel Tri Putra Mandiri masih dalam batas aman. Berdasarkan perhitungan diatas batas aman pada tahun 2019 sebesar Rp. 97.724.950,2 dan rasio batas aman sebesar 0,68091525. Dan pada tahun 2020 batas aman perusahaan sebesar Rp. 30.676.202,9 dan rasio batas aman sebesar 0,38381236.

**Tabel 10. Margin Of Safety Per Jenis Produk CV Verel Tri Putra Mandiri Bulan Januari-Maret Tahun 2019 dan 2020**

Jenis	Margin Of	Rasio MOS	Margin Of	Rasio MOS
-------	-----------	-----------	-----------	-----------

	Safety (2019)	(2019)	Safety (2020)	(2020)
Roti Cokelat	Rp. 34.437.286,5	68,0915205%	Rp. 10.805.317,9	38,3847883%
Roti Keju	Rp. 32.394.540,9	68,0915205%	Rp. 10.353.338,4	38,381236%
Roti Kacang	Rp. 30.893.122,8	68,0915204%	Rp. 9.518.546,5	38,3812359%

Sumber : Data Olahan Tahun 2021.

Tabel 10 menunjukkan *Margin Of Safety* tiap jenis Roti yang diproduksi pada bulan Januari-Maret Tahun 2019 dan 2020 dimana pada tahun 2019 batas aman untuk produk roti cokelat adalah sebesar Rp. 34.437.286,5 atau 68,0915205%, kemudian roti keju sebesar Rp. 32.394.540,9 atau 68,0915205% kemudian roti cokelat sebesar Rp. 30.893.122,8 atau 68,0915204%. Dan pada tahun 2020 batas aman untuk roti cokelat sebesar Rp. 10.805.317,9 atau 38,3847883%, kemudian roti keju sebesar Rp. 10.353.338,4 atau 38,381236% dan untuk roti kacang sebesar Rp. 9.518.546,5 atau 38,3812359%.

#### 4. Analisis *Operating Leverage*

*Operating Leverage* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Total Operating Leverage} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Laba bersih}}$$

$$\text{TOL (2019)} = \frac{\text{Rp. 72.545.936}}{\text{Rp. 49.397.631}} = 1,46861164 \text{ atau } 1,47$$

Berdasarkan perhitungan diatas TOL atau *Total Operating Leverage* CV Verel Tri Putra Mandiri pada bulan Januari-Maret Tahun 2019 sebesar 1,47 yang berarti jika adanya kenaikan penjualan sebesar 20% maka laba bersih hanya akan meningkat sebesar 29,4 % (1,47 x 20%) . Sebaliknya, jika ada penurunan penjualan sebesar 15% maka laba bersih hanya akan menurun sebesar 22,05% (1,47 x 15).

$$\text{TOL (2020)} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Laba bersih}} = \frac{\text{Rp. 33.153.000}}{\text{Rp. 12.724.531}} = 2,60543984 \text{ atau } 2,61$$

Berdasarkan perhitungan diatas TOL atau *Total Operating Leverage* CV Verel Tri Putra Mandiri bulan Januari-Maret Tahun 2020 sebesar 2,61 yang berarti jika adanya kenaikan penjualan sebesar 20% maka laba bersih hanya akan meningkat sebesar 52,2% (2,61x 20%) . Sebaliknya, jika ada penurunan penjualan sebesar 15% maka laba bersih hanya akan menurun sebesar 57,55% (2,61x15).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada CV Verel Tri Putra Mandiri mengenai “ Penerapan *Cost Volume Profit* untuk Perencanaan Laba Pada CV Verel Tri Putra Mandiri”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan bahwa dapat diketahui *analisis cost volume profit* dapat digunakan perusahaan untuk perencanaan dan pengambilan

keputusan. Hal ini menggunakan perhitungan margin kontribusi, analisis titik impas, *margin of safety*, dan *operating leverage*.

2. CV Verel Tri Putra mandiri mengalami penurunan pendapatan, dan laba pada tahun 2020 dibanding tahun 2019. Dimana pendapatan menurun sebesar 55,69% atau sebesar Rp. 63.595.000,-. Dan laba sebesar 25,76% atau sebesar Rp. 36.673.1010,-. yang menyebabkan penurunan margin kontribusi, *margin of safety* dan kenaikan titik impas perusahaan. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemic covid-19 dan pemberlakuan perbatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

## 5.2 Saran

1. Perusahaan dapat menggunakan metode *Cost-Volume-Profit Analysis* dalam perencanaan laba untuk kelangsungan perusahaan dikemudian hari agar nantinya perusahaan dapat mengetahui, menganalisa dan menetapkan perencanaan laba yang diinginkan perusahaan, meminimalisir kerugian serta memanfaatkan biaya-biaya yang dikeluarkan secara efektif dan efisien.
2. Perusahaan harus memaksimalkan atau meningkatkan pemasaran agar dapat menjangkau pasar atau *customer* yang lebih luas.
3. Perusahaan dapat merencanakan asumsi penambahan atau penurunan laba untuk masing-masing analisis pada periode berikutnya sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan dan mengantisipasi penurunan pendapatan perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Syafri, H. &. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yulianto, Z. (2018, Mei). Analisis Biaya Volume Laba Untuk Perencanaan Laba Pada Perusahaan Es Batu Cemplong Di Samplang. *AKTIVA jurnal Akuntansi*, 3(1), 76-89. from <https://bit.ly/3tN1zVr>
- Maryanne M. Mowen, D. R. (2017). Dasar-dasar Akuntansi Manajerial (5 ed.). Jakarta: salemba empat.
- Samryn, L. (2012). Akuntansi Manajemen "Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi" (Revisi ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group. from <https://bit.ly/3hI8JFJ>
- H. Fauzi, H. R. (2018). Pengantar Manajemen (Revisi ed.). Lampung: Penerbit Andi.
- Ahalik, T. S. (2014). Mahir Akuntansi: Akuntansi Biaya Dan Manajemen. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Garrison, dkk. (2013). Akuntansi Manajerial (14 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Aulia, F. U. (2018, June 110-129). Penerapan Cost Volume and Profit Analysis Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba ada Pabrik Paving Wahyu Agung. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1). From <https://bit.ly/3AhWdE1>
- Blewer, G. N. (2013). Akuntansi Manajerial (Empat Bela). Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2016). Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Manufaktur. (Adipramono, Ed.) Jakarta: PT Grasindo.
- Irvani, H. F. (2018). Pengantar Manajemen (Revisi ed.). Lampung: Penerbit Andi.
- Samryn, L. (2012). Akuntansi Manajemen "Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi" (Revisi ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group. from <https://bit.ly/3hI8JFJ>

- ~~Siregar, B., & Suropto, B. (2015). *Akuntansi Biaya* (2nd ed., Vol. II). Jakarta: Salemba Empat.~~
- Alvini Hassanah, R. M. (2019). Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 190-214.  
doi:<https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12232>
- Elizabeth Esternorlita Worotitjan, H. M. (2016). Analisis Cost-Volume-Profit Untuk Perencanaan Laba Pada UD. Gunung Emas Manado. *Journal EMBA*, 4(1), 585-592.  
doi:<https://doi.org/10.35794/emba.4.1.2016.11756>